

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Industri Food And Beverage

Nurlela, Madjidainun Rahma
Universitas Singaperbangsa Karawang
Email: nurlelaelaa13@gmail.com

ABSTRACT

In looking at the stock price of a company, there are several factors including Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio. Therefore, this study aims to see whether these two variables have an effect on stock prices. The data in this study were taken from the annual reports of each company for 2016-2020. Purposive sampling was used in sampling. From the research results, it is known that the Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio have the same effect on stock prices, either partially or simultaneously.

Keywords: Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Stock Price

1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang dinamis membutuhkan manajemen yang baik. Perusahaan harus senantiasa berusaha untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya di berbagai bidang untuk mengantisipasi persaingan bisnis yang semakin berat. Pasar modal di Indonesia hadir untuk menjadi sarana dalam bertransaksi diantara penanam modal (penanam modal) dengan emiten (pihak yang membutuhkan serta).Widoatmodjo (2012) pasar modal ialah pasar abstrak, serta jangka panjang diperdagangkan, yakni komitmen investasi selama setahun.

Berinvestasi ialah salah satu upaya untuk meningkatkan kekayaan dengan berinvestasi pada perusahaan. Ada berbagai jenis investasi diantaranya ialah reksa serta, emas, saham, obligasi, *Warrant/Futures*, dll. Investasi yang sering dipakai oleh penanam modal ialah saham. Saham ialah tanda bukti kepemilikan perusahaan (Mohamad Samsul, 2015).

Perusahaan makanan serta minuman ialah perusahaan yang cukup banyak diminati penanam modal dalam menanamkan modalnya. Bisnis makanan serta minuman ialah peluang bisnis dengan prospek kerja yang cukup cerah di Indonesia, apalagi mengingat kehadiran fast food di Indonesia yang jauh lebih banyak peminatnya. Hal itulah yang membuat para penanam modal berbondong-bondong dalam menanamkan modalnya dengan harapan meraup keuntungan yang lebih banyak.

Alwi (2008) aspek-aspek yang dapat berpengaruh pada harga saham ialah faktor internal serta eksternal. Faktor internal diantaranya laba atas aset Laba Per Saham, margin laba bersih, Dividen Per Saham, rasio penghasilan harga, dsb. Sementara untuk faktor eksternal diantaranya suku bunga, inflasi, nilai tukar mata uang, dll. Dalam riset ini, yang diteliti ialah faktor internal yakni margin laba bersih serta rasio utang terhadap ekuitas.

Manoppo, *et all* (2017) mengatakan NPM berpengaruh signifikan pada Harga Saham. Sementara menurut Fitriani, R. S. (2016) NPM tidak berpengaruh pada Harga Saham. Menurut Hutapea, A. W., & Saerang, I. S. (2017) DER mempengaruhi secara signifikan pada Harga Saham. Sementara menurut Wangarry, *et all* (2016) DER tidak berpengaruh signifikan pada Harga Saham.

2. Kajian Pustaka

Harga Saham

Fahmi (2018), saham ialah instrumen pasar modal yang paling populer sebab kemampuannya dalam menawarkan imbal hasil yang menarik. Sementara itu, Tandelilin (2010) berpendapat bahwa harga saham mencerminkan ekspektasi penanam modal pada faktor pendapatan, arus kas, serta tingkat pengembalian yang dibutuhkan penanam modal.

Net Profit Margin

Kasmir (2014) margin laba bersih ialah laba bersih setelah pajak dibandingkan penjualan memperlihatkan seberapa mampu manajemen dalam mengatasi biaya pokok barang serta jasa, biaya usaha, depresiasi, bunga pinjaman dan juga pajak.

Debt to Equity Ratio

Tandelilin (2010) menjelaskan bahwa rasio utang pada ekuitas memperlihatkan seberapa mampu industry dalam membayar kewajibannya, dengan porsi modal sendiri atau ekuitas yang dipakai untuk membayarkan hutang.

3. Metode Penelitian

Populasi

Menurut Rochaety, et all (2019) populasi ialah Sekumpulan orang, peristiwa atau suatu hal yang mempunyai karakteristik tertentu. Industri makanan serta minumannyang tercatat pada BEI selama 2016-2020 menjadi populasi dalam riset ini.

Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi yang menjadi perhatian dalam riset (Suharyadi serta Purwanto, 2016) Penentuan sampel pada riset ini memakai metode *purposive sampling* yakni dengan beberapa kriteria tertentu sehingga mendapatkan sampel sebanyak 8 perusahaan dengan 5 periode pengamatan diperoleh sebanyak 40 sampel.

Jenis serta Sumber Data

Data sekunder dipakai dalam riset ini yang didapatkan melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia serta juga laporan tahunan yang diperoleh langsung dari situs web masing-masing perusahaan.

Definisi Operasional

1. Variabel Independen (X)

a. Net Profit Margin

Net Profit Margin ialah alat ukur efisiensi manajemen dalam mengelola perusahaan serta memperkirakan profitabilitas dimasa yang akan datang, yang dapat diukur memakai rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

b. Debt to Equity Ratio

Rasio utang pada modal ialah alat ukur dalam melihat perbandingan diantara hutang dengan ekuitas yang dapat diukur memakai rumus:

$$DER = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (Y)

Harga saham ialahbiaya atas lembar saham. Harga saham yang digunakan ialah *closing price*.

$$\text{Closing Price}$$

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Regresi Berganda

Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandarized Coeficients		Standarized Coeficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan t)	-141.830	1239.715		-.114	.910
	NPM	176.969	47.941	.458	3.691	.001
	DER	46.295	12.288	.467	3.767	.001

$$\text{HargaSaham} = -141,830 + 176,969 \text{ NPM} + 46,295 \text{ DER} + e$$

Dengan hasil tersebut, maka dapat diperoleh informasi sebagai berikut.

1. Nilai *constant* yakni -141,830 ini berarti jika margin laba bersih serta rasio utang pada ekuitas sebesar 0, lalu Harga saham ialah -141,830.
2. Nilai koefisien regresi NPM yakni 176,969. Apabila NPM bertambah sebesar 1, maka Harga Saham ialah 176,969.
3. Nilai koefisien regresi DER yakni 46,295. Apabila DER bertambah sebesar 1, maka Harga Saham ialah 46,295.

Uji Parsial

Dari informasi di atas memperlihatkan:

1. Pengujian t_{tabel} pada Net Profit Margin mendapatkan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$, ini mempunyai arti adanya pengaruh signifikan, sementara nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 3,691serta diperoleh angka t_{tabel} sebesar 2,026, sehingga $3,691 > 2,026$. Kesimpulannya ialah terdapat pengaruh yang signifikan diantara NPM dengan Harga Saham
2. Pengujian t_{tabel} pada Net Profit Margin mendapatkan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$, ini mempunyai arti adanya pengaruh signifikan, sementara nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 3,767serta diperoleh angka t_{tabel} sebesar 2,026, sehingga $3,767 > 2,026$. Kesimpulannya ialah terdapat dampak yang signifikan diantara DER dengan Harga Saham

Pengujian Simultan

Hasil Pengujian Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294618330.4	2	147309165.2	14.030	.000 ^b
		22		11		
	Residual	388473763.9	37	10499290.91		
		53		8		
Total		683092094.3	39			
		75				

Didapatkan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta $f_{hitung} 14,030 > f_{tabel} 3,24$. Artinya NPM serta DER mempengaruhi secara simultan pada Harga Saham.

Koefisien Determinasi

Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 ^a	.431	.401	3240.261	1.674

Didapat nilai R square yakni 0,431 yang berarti Harga Saham dipengaruhi NPM serta DER sebesar 43,1%. Sementara sisanya 56,9% dipengaruhi oleh aspek lain.

Pembahasan

NPM pada Harga Saham

Hasil memperlihatkan terdapat dampak yang signifikan diantara Net Profit Margin dengan Harga Saham. Semakin besar NPM maka harga saham pun akan ikut naik. Semakin besar nilai NPM memperlihatkan efisiensi perusahaan tersebut mendapatkan laba atas penjualan sehingga membuat penanam modal sangat tertarik dalam menginvestasikan dananya. Seorang penanam modal akan cenderung memperhatikan rasio NPM pada suatu perusahaan saat hendak menginvestasikan dananya sebab sebagai pertimbangan dalam keputusan investasinya.

Hasil ini sejalan dengan riset Manoppo, *et al* (2017) yang mengatakan NPM mempengaruhi Harga Saham secara signifikan. Riset ini sesuai dengan teori Hani (2014) rasio ini menginterpretasikan kemampuan perusahaan saat mengatasi seluruh biaya operasionalnya saat periode tertentu.

DER pada Harga Saham

Hasil memperlihatkan terdapat dampak yang signifikan diantara rasio utang pada ekuitas dengan Harga Saham. Semakin besar DER, memperlihatkan besarnya ketergantungan modal industri dengan pihak eksternal, sehingga biaya industri juga akan bertambah. Jika beban industri bertambah, maka akan mengakibatkan harga saham menurun.

Riset ini sejalan dengan riset Hutapea, A. W., & Saerang, I. S. (2017) DER mempengaruhi harga saham.

Net Profit Margin serta Debt to Equity Ratio pada Harga Saham

Hasil memperlihatkan adanya dampak margin laba bersih serta rasio utang pada ekuitas pada Harga Saham. Harga saham dipengaruhi NPM serta DER sebesar 43,1%. Ini berarti kedua variabel bebas, cukup mempengaruhi variabel terikatnya.

Hasil ini sejalan dengan riset Pratama serta Erawati (2014) NPM serta DER mempengaruhi harga saham.

5. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan, diambil simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat dampak yang signifikan atas NPM terhadap Harga Saham pada perusahaan food and beverage secara parsial.
2. Terdapat dampak yang signifikan atas DER terhadap Harga Saham pada perusahaan food and beverage secara parsial.
3. Terdapat dampak yang signifikan atas NPM juga DER terhadap Harga Saham pada perusahaan food and beverage secara simultan.

Saran

Sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan;

1. Bagi penanam modal, peneliti menyarankan untuk memperhatikan margin laba bersih juga rasio utang pada ekuitas sebelum melakukan investasi. Sebab berdasarkan hasil riset NPM serta DER mempengaruhi Harga Saham.
2. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel lainnya selain NPM serta DER, sebab berdasarkan hasil riset NPM serta DER memiliki pengaruh hanya sebesar 43,1%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Daftar Pustaka

- Alwi, Z. Iskandar. (2008). *Pasar Modal Teori serta Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fitriani, R. S. (2016). Pengaruh NPM, PBV, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Serta Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Administrasi Bisnis*, 4(3), 802-814.
- Hutapea, A. W., & Saerang, I. S. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Serta Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Serta Komponen Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Manopo, V. C. O., Tewal, B., & Jan, A. B. H. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER, ROA serta NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Tercatat Di BEI (Periode 2013-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2 (1), 1-10.
- Rochaety, et all. (2019). *Metodologi Riset Bisnis Dengan Aplikasi SPSS Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media

- Samsul, Mohamad. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Suharyadi & Purwanto S.K. (2016). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Analisis Investasi serta Manajemen Portofolio*. Edisi 1. Yogyakarta: Penerbit PT. BPEF
- Wangary, A. R., Poputra, A. T., & Runtu, T. (2016). Pengaruh Tingkat Return on Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), Serta Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4).
- Widoatmojo, Sawidji. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.